

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bandar Udara Adi Soemarmo telah memiliki sistem pengelolaan sampah hasil pengoperasian bandara yang sudah baik, tetapi pengelolaan sampah hasil pesawat udara di wilayah sisi udara masih terlihat kurang optimal. Hal ini terlihat pada kegiatan sehari-hari masih banyak ditemukan kondisi wilayah sisi udara yang belum ideal atau masih banyak ditemukan sampah-sampah yang berserakan. Ditinjau dalam PM 54 Tahun 2017 yang mengatur tentang “Pengelolaan Limbah dan Zat Kimia Pengoperasian Pesawat Udara dan Bandar Udara” terdapat beberapa gap yang menjadi pemicu adanya pelanggaran tersebut, yaitu tidak tersedianya fasilitas untuk penimbunan sampah bagi pihak *ground handling*, tidak adanya SOP tertulis terkait tata cara pengelolaan sampah Non-B3 dari hasil pengoperasian pesawat, dan tidak adanya perjanjian terkait pengelolaan sampah hasil pengoperasian pesawat penerbangan domestik.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah non-B3 hasil pengoperasian pesawat di wilayah sisi udara Bandara Adi Soemarmo ini perlu dilakukan tindakan optimalisasi. Pengoptimalan tersebut dapat dilakukan dengan peninjauan ulang perjanjian yang ada, sosialisasi terkait pentingnya kebersihan sisi udara, SOP tertulis tentang tatacara pengelolaan sampah, hingga fasilitas pendukung yang diberikan. Optimalnya pengelolaan sampah tersebut dapat meminimalisir resiko adanya *incident* maupun *accident* di Bandar Udara Adi Soemarmo. Dengan solusi yang telah peneliti gagas sebelumnya diharapkan mampu mengoptimalkan pengelolaan sampah non-B3 hasil pengoperasian pesawat di wilayah sisi udara Bandara Adi Soemarmo.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti simpulkan, terlihat bahwa pengelolaan sampah hasil pengoperasian pesawat udara di wilayah sisi udara belum optimal, sehingga peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak Bandar Udara Adi Soemarmo. Beberapa saran yang peneliti berikan antara lain:

1. Dengan adanya fasilitas yang mendukung pengelolaan sampah Non-B3 dari hasil pengoperasian pesawat diharapkan pengelolaan sampah tersebut dapat terkelola dengan baik.
2. SOP tertulis terkait tata cara pengelolaan sampah tersebut dapat dijadikan sebagai standar bagi pihak *ground handling* dalam mengelola sampah Non-B3 dari hasil pengoperasian pesawat dan menjadi standar pengawasan bagi pihak AMC dan *Airport Safety, Risk and Performance Management*.
3. Sosialisasi terkait pentingnya kebersihan wilayah sisi udara juga perlu dilakukan agar meningkatkan kepedulian seluruh pihak yang beraktifitas di wilayah sisi udara tersebut dan diharapkan dapat mengurangi resiko terjadinya kejadian maupun kecelakaan.
4. Perjanjian terkait dengan pengelolaan sampah dari hasil pengoperasian pesawat penerbangan domestik juga diperlukan, karena setiap harinya bandara Adi Soemarmo ini melakukan aktifitas penerbangan domestik.
5. Seluruh personel yang berada di wilayah sisi udara diharapkan untuk lebih meningkatkan kepedulian akan kebersihan wilayah sisi udara. Sehingga dapat mengurangi adanya sampah di wilayah tersebut.
6. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak AMC maupun pihak *Airport Safety, Risk and Performance Management* juga perlu untuk ditingkatkan dalam menghimbau pihak *ground handling* sebagai pelaksana dalam pengelolaan sampah pesawat udara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Arikunto. (2019). *Deskriptif Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bhoka, R. E. M., & Sutarwati, S. (2024). Pengawasan Dan Ketersediaan Peralatan Kerja Unit *Apron Movement Control* di Area *Airside* Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 2. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i2.1640>
- Candra Yuniar, D., Febiyanti, H., Ramadhani, S., Retno Sawitri Wulandari, R., & Penerbangan Palembang, P. (2023). *JPII (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) Development of problem-based learning practicum modules for the dangerous goods course-NC-SA license* (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>). 9(4), 679–688. <https://doi.org/10.29210/0202313339>
- Dayyanu, M. R. S., & Martanti, I. F. Resti. (2023). Analisis Kelengkapan Fasilitas *Apron Movement Control* (AMC) Berdasarkan KP 038 Tahun 2017 Tentang *Apron Management Service* Terhadap Kelancaran Pengawasan Sisi Udara di Bandar Udara Halu Oleo Kendari. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 5. <https://doi.org/10.56521/jgh.v5i02.1050>
- Directorate General Of Aviation*. (2022). *Aerodrome Information Publication*.
- Eska Nugraha, M., Candra Yuniar, D., Febiyanti, H., & Komalasari, Y. (2024). Korelasi Motivasi Taruna Pola Pembibitan terhadap Minat Belajar Matematika. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 2). <https://doi.org/10.58230/27454312.617>
- Febiyanti, H., Yuniar, D. C., Putra, B. W., Oka, I. G. A. A. M., Munir, M. S., Destyana, M. E., Hafied, M. al, Azzahra, V. N., & Azzahra, N. (2021). Sosialisasi Edukasi Kegiatan yang Membahayakan Pesawat di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandara SMB II Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v2i1.37>
- Firmansyah, E. (2013). *Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM) di Kawasan Hutan Lindung Mandalamekar*. Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/448>
- Hakim, M. Z. (2019). Pengelolaan dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan. *Amanna Gappa*, 27. <https://doi.org/10.20956/ag.v27i2.9673>

- Jumlad, W., & Fajrin, M. (2020). Analisis Kinerja Unit *Apron Movement Control* Terhadap *Safety* Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 13. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v13i1.176>
- Kementerian Perhubungan. (2009). Undang Undang Penerbangan Nomor 1 Tahun 2009. Jakarta. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/54656/uu-no-1-tahun-2009>
- Khairina, A. F. (2021). Peran Humas BPBD Kota Bandar Lampung Dalam Optimalisasi Publikasi Kebencanaan Kepada Masyarakat Tahun 2020. Lampung: Perpustakaan Universitas Lampung.
- Machmud. (2016). Tuntunan Penelitian Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. Malang: Penerbit Selaras.
- Mafaza, S. A. R., & Haryati, E. S. (2022). Analisis *Safety Management System* Petugas AMC Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar di Area *Airside* Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2533–2550. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.370>
- Meilani, T. D., & Pradana, F. I. (2023). Analisis Peran Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Peningkatan Keselamatan Penerbangan di Area *Apron* Bandara Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i3.2043>
- Melani, D. (2023). Optimalisasi Pengawasan Petugas *Apron Movement Control* Dalam Menjaga Kebersihan *Apron* Guna Menunjang Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke Papua. *Jurnal Mahasiswa*, 5(3), 68–80. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i3>
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya Dan Beracun. Jakarta. https://jdih.menlhk.go.id/new/uploads/files/2021pmlhk019_menlhk_12142021105234.pdf
- Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2013). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03/PRT//M/2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/144707/permen-pupr-no-03prtm2013-tahun-2013>

- Menteri Perhubungan. (2017). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Limbah dan Zat Kimia Pengoperasian Pesawat Udara dan Bandar Udara. Jakarta. <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=EbdDvEQeME2EQoelk2BdAr8Vzrn834Ufk4KGze4ovIEi4fZ6Mra0hco4PYQNMtZJFS8X3bnSaisxZ4DpM1N19fIw4jx6ZLiBFPn4knxbjHgE4b7YtmpDC001EDhHYS4vx3cs5rx036sL8l87m57291MQiX>
- Menteri Perhubungan. (2021). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Standarisasi Fasilitas Bandara. Jakarta. <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=K86mgiEHrmd4UPwprkspr349WjxDDnG4J49bsmdrT1Vf4DtDBFFuMMc4KD6zGs7b554ExBvIbMUhk4Z7QvQhOxQA4KFiLUe4QKN8ggVGHVuTT15jLlIA3IozhIBERh5IIIWP6NCbr0TlifuA660csYYPQo>
- Nugraha, W., Abdullah, A., Masitoh, F., Muslim, J. H., & Sutiyo, S. (2020). Pelatihan Recurrent Basic PKP-PK bagi Pegawai Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim-Batam. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(1), 38-47. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.11>
- Moleong. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pambudi, B., & Sutarwati, S. (2022). Peranan Personel *Apron Movement Control* Dalam Menjaga Kebersihan di Sisi Udara pada Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar. *Jurnal Jumbiku*, 2. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v3i3>
- Pemerintah Pusat. (2008). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>
- Setyawati, A., & Aristiyanto, F. K. (2021). Kajian Pengawasan *Apron* Oleh *Apron Movement Control (AMC)* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di *Apron* PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta Tahun 2019. Jakarta: Institut Transportasi dan Logistik Trisakti. <https://doi.org/10.52909/jtla.v1i1.33>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Hal. 38). Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.

Tambusai, J. P., Febiyanti, H., Candra Yuniar, D., & Utami, W. A. (2021). Peran Penting Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Vokasi. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2103>

Yuliasuti. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Besakih Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem Tahun 2013-2015. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeb/article/download/5380/4152>

LAMPIRAN

Lampiran I Observasi Lapangan

LEMBAR OBSERVASI / CATATAN LAPANGAN

Waktu Observasi : 10 Oktober 2023 – 16 Januari 2024
 Jam : 11.00 – 13.30 dan 16.00 – 17.00 WIB
 Tempat Observasi : Wilayah Sisi Udara
 Peobservasi : Desnanda Bintang Berliana
 Pendamping : Alvaris Ilham Wicaksono
 Sumber : Observasi Langsung

**Observasi dilakukan dengan izin*

Tanggal	Waktu	Tempat	Keterangan		
			Clear	Temuan	TTD Pendamping
Selasa, 10 Oktober 2023	Siang	Airside		√	Ahes
	Sore	Airside		√	
Sabtu, 14 Oktober 2023	Siang	Airside		√	Ahes
	Sore	TPS	√		
Rabu, 18 Oktober 2023	Siang	Airside		√	Ahes
	Sore	Airside		√	
Sabtu, 21 Oktober 2023	Siang	Airside		√	Ahes
	Sore	TPS	√		
Senin, 23 Oktober 2023	Siang	Airside	√		Ahes
	Sore	Airside	√		
Sabtu, 28 Oktober 2023	Siang	Airside		√	Ahes
	Sore	TPS		√	
Rabu, 01 November 2023	Siang	Airside		√	Ahes
	Sore	Airside		√	
Minggu, 05 November 2023	Siang	Airside	√		Ahes
	Sore	TPS	√		
Selasa, 07 November 2023	Siang	Airside		√	Ahes
	Sore	Airside		√	

Lampiran I.1 Ceklis Observasi Halaman 1
 Sumber: Olahan Penulis (2024)

Sabtu, 11 November 2023	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	TPS	√		
Rabu, 15 November 2023	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	<i>Airside</i>		√	
Sabtu, 18 November 2023	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	TPS	√		
Senin, 20 November 2023	Siang	<i>Airside</i>	√		<i>Ames</i>
	Sore	<i>Airside</i>	√		
Sabtu, 25 November 2023	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	TPS	√		
Rabu, 29 November 2023	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	<i>Airside</i>		√	
Minggu, 02 Januari 2024	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	TPS	√		
Selasa, 05 Januari 2024	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	<i>Airside</i>		√	
Sabtu, 09 Januari 2024	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	TPS	√		
Rabu, 13 Januari 2024	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	<i>Airside</i>		√	
Sabtu, 16 Januari 2024	Siang	<i>Airside</i>		√	<i>Ames</i>
	Sore	TPS	√		

Lampiran I.2 Ceklis Observasi Halaman 2
Sumber: Olahan Penulis (2024)



Lampiran I.3 Sampah Berserakan di Wilayah Sisi Udara
Sumber: Olahan Penulis (2024)



Lampiran I.4 Sampah Non-B3 di Tempat Pembuangan FOD
Sumber: Olahan Penulis (2024)



Lampiran I.5 Sampah Non-B3 di Parkir GSE Barat
Sumber: Olahan Penulis (2023)



Lampiran I.6 Galon di Parkir GSE
Sumber: Olahan Penulis (2023)



Lampiran I.7 Pengumpulan Sampah di TPS
Sumber: Olahan Penulis (2023)



Lampiran I.8 Penimbunan Sampah di TPS
Sumber: Olahan Penulis (2023)

Lampiran II Wawancara

CATATAN WAWANCARA					
Pewawancara	: Desnanda Bintang Berliana				
Narasumber	: Informan 1, Informan 2, Informan 3				
Waktu	: Sabtu, 03 Februari 2024				
Media	: Tatap Muka Dengan Alat Tulis Untuk Notulensi				
Lokasi	: Bandar Udara Adi Soemarmo				
No	Pertanyaan	Jawaban			Kesimpulan
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	
1	Menurut anda apakah kebersihan wilayah sisi udara di bandara ini sudah optimal?	Kebersihan wilayah sisi udara disini sudah cukup optimal, belum ada kejadian yang menyebabkan adanya kecelakaan dari sampah.	Wilayah sisi udara dari yang saya lihat setiap hari masih terlihat banyak seseran sampah plastik di sekitar kantor -- kantor <i>ground handling</i> dan di <i>parking stand</i> GSE, apalagi jika dilihat dari dekat selokan di sekitar wilayah sisi udara banyak sampah	Dari dokumentasi kami ketika melakukan inspeksi berkala terlihat masih banyak sampah berserakan di wilayah sisi udara, apalagi ada penerbangan haji ada tumpukan banyak di tempat parkir GSE. Jadi dari hasil inspeksi, pengelolaan	Pengelolaan sampah di wilayah sisi udara belum terkelola dengan baik karena masih banyak ditemukan sampah -- sampah berserakan dan tumpukan sampah yang banyak ketika ada penerbangan haji.

Lampiran II.1 Catatan Wawancara Halaman 1
Sumber: Olahan Penulis (2024)

			bungkus makanan dan botol plastik dari maskapai.	sampah di wilayah <i>aiside</i> belum optimal.	
2	Sampah apa saja yang ada dari hasil pengoperasian pesawat udara atau yang ada di wilayah sisi udara?	Sampahnya didominasi sampah plastik, kertas dan sampah organik seperti kulit buah.	Itu banyaknya sampah air mineral yang <i>cup</i> plastik kecil, bungkus plastik dan kertas bekas bungkus makanan, pokoknya yang organik.	Sampah non-B3. Sampah bekas makanan yang disediakan dari maskapai untuk penumpang. Juga ada sampah bungkus makanan dan minuman petugas <i>ground handling</i> sehari – hari.	Sampah – sampah yang ada di wilayah sisi udara didominasi dengan sampah non-B3, seperti plastik, kertas, dan sampah organik.
3	Apakah pihak <i>Ground Handling</i> memiliki kebijakan khusus dalam pengelolaan sampah non-B3 dari hasil pengoperasian	Sehari – hari kami pakai literatur yang biasa kami lakukan saja. Untuk tertulis hingga saat ini dari pihak kami maupun maskapai	Detailnya bisa di tanyakan langsung pada pihak <i>ground handling</i> atau ke unit <i>safery</i> . Tetapi sejauh ini saya lihat hanya dengan cara di	Dari laporan dan dokumen yang kami terima selama satu tahun terakhir ini, belum ada dokumen khusus terkait	Belum ada kebijakan tertulis mengenai pengelolaan sampah yang di kelola oleh pihak <i>ground handling</i> hanya

Lampiran II.2 Catatan Wawancara Halaman 2
Sumber: Olahan Penulis (2024)

	pesawat udara secara tertulis yang diketahui juga oleh pihak PT. Angkasa Pura I?	belum ada aturan tertulis atau tatacara tertulisnya.	kumpulkan lalu di tumpukkan setelah itu di angkut begitu saja.	pengelolaan sampah dari pihak <i>ground handling</i> ataupun maskapai itu sendiri.	menggunakan literatur yang sudah umum digunakan.
4	Apakah ada kebijakan khusus antara pihak <i>Ground Handling</i> dengan pihak PT. Angkasa Pura I terkait dengan pengelolaan sampah?	Ya kami ada LOCA terkait dengan pengelolaan sampah pesawat udara tetapi hanya untuk sampah penerbangan internasional.	Ada, itu seperti perjanjian begitu.	Pihak kami ada perjanjian koordinasi dengan pihak <i>ground handling</i> tentang pengelolaan sampah penerbangan internasional.	Ada perjanjian koordinasi yang disebut LOCA antara pihak <i>ground handling</i> dengan pihak PT. Angkasa Pura I tentang pengelolaan sampah penerbangan internasional.
5	Apakah dengan adanya kebijakan tersebut menghambat pengelolaan sampah pesawat udara sehari - hari?	Tidak menghambat. Tetapi untuk pengelolaan sampah domestik perjanjian tersebut hanya menyebutkan bahwa kami mengelolanya sendiri.	Menurut saya bukan menghambat tetapi memang tidak ada pengaruhnya dengan pengelolaan sampah domestik.	Itu beda dengan pengelolaan sampah domestik. Jadi memang seharusnya ada kebijakan tersendiri untuk sampah domestic.	Tidak menghambat karena kebijakan tersebut dalam LOCA tidak untuk penerbangan domestik.
6	Menurut anda apakah	Kebijakan yang ada	Tidak ada tatacara	Belum ada literatur	Belum adanya

Lampiran II.3 Catatan Wawancara Halaman 3
Sumber: Olahan Penulis (2024)

	kekurangan dari kebijakan yang sudah ada?	hanya memfokuskan pada sampah internasional saja tidak dengan sampah domestiknya.	pengelolaan sampahnya, hanya ada koordinasi tentang siapa dan apa yang dikelola.	tertulis yang disetujui dikedua belah pihak yang jadinya pengelolaan sampah itu belum bisa maksimal.	literatur tertulis yang disepakati bersama dalam pengelollan sampah pesawat udara.
7	Hingga saat ini belum tersedia TPS khusus untuk sampah pesawat udara, lalu bagaimana pihak <i>Ground Handling</i> mengelola sampah tersebut sebelum diangkut oleh pihak ketiga?	Ya kami menggunakan sistem pada umumnya saja. Kami kumpulkan dalam plastik sampah lalu kami ikat dan kami tumpuk menjadi satu lalu di angkut oleh pihak ketiga.	Dikumpulkan, terus di bawa ke parkir GSE itu kalau sedikit, kalau banyak di tumpuk di lahan kosong belakang parkir GSE barat, kadang kalau belum di angkut mereka tutup terpal.	Saya lihat selalu di tumpuk di lahan kosong sebelah barat ya, tapi kadang saat inspeksi saya menemukan di tumpuk di parkir GSE itu atau di dalam kendaraan GSE yang sudah tidak terpakai lalu di tutup biar tidak kehujanan atau terbang – terbang.	Dikumpulkan dari pesawat menggunakan pelastik sampah dan ditumpuk di tempat – tempat tertentu lalu ditutup agar tidak kena hujan atau berterbangan.
8	Apa harapan anda dalam pengoptimalan sampah	Semoga lebih terkelola dengan baik dan ada	Saya harap ada peningkatan dalam	Semoga saja ada solusi terbaik agar tidak ada lagi	Dengan adanya kebijakan yang lebih

Lampiran II.4 Catatan Wawancara Halaman 4
Sumber: Olahan Penulis (2024)

terkhusus untuk sampah – sampah dari hasil pengoperasian pesawat udara di wilayah sisi udara?	sistem atau kebijakan maupun fasilitas yang memudahkan kami selaku pelaksana di lapangan dalam mengelola sampah tersebut.	pengelolaan sampah, sehingga tidak ada lagi sampah – berserakan yang dapat beresiko menjadi FOD jika sampah itu masuk ke <i>apron</i> .	sampah – sampah yang menumpuk yang beresiko menjadi FOD dan merusak estetika, bisa dengan adanya perjanjian ulang atau kebijakan lain nantinya.	baik berupa perjanjian atau literatur tertulis lainnya dan juga dengan adanya fasilitas pendukung lain yang diharapkan dapat lebih optimal dalam pengelolaan sampah tersebut.
---	---	---	---	---

Mengetahui :

Manager Operational
Ground Handling



Guntur P Adi

Supervisor AMC



Dimas Erdiawan

Airport Safety, Risk and
Performance Officer



Zaim Fathullah

Lampiran II.5 Catatan Wawancara Halaman 5
Sumber: Olahan Penulis (2024)



Lampiran II.6 Wawancara Bersama Informan 1
Sumber: Olahan Penulis (2024)



Lampiran II.7 Wawancara Bersama Informan 2
Sumber: Olahan Penulis (2024)



Lampiran II.8 Wawancara Bersama Informan 3
Sumber: Olahan Penulis (2024)

Lampiran III Dokumentasi

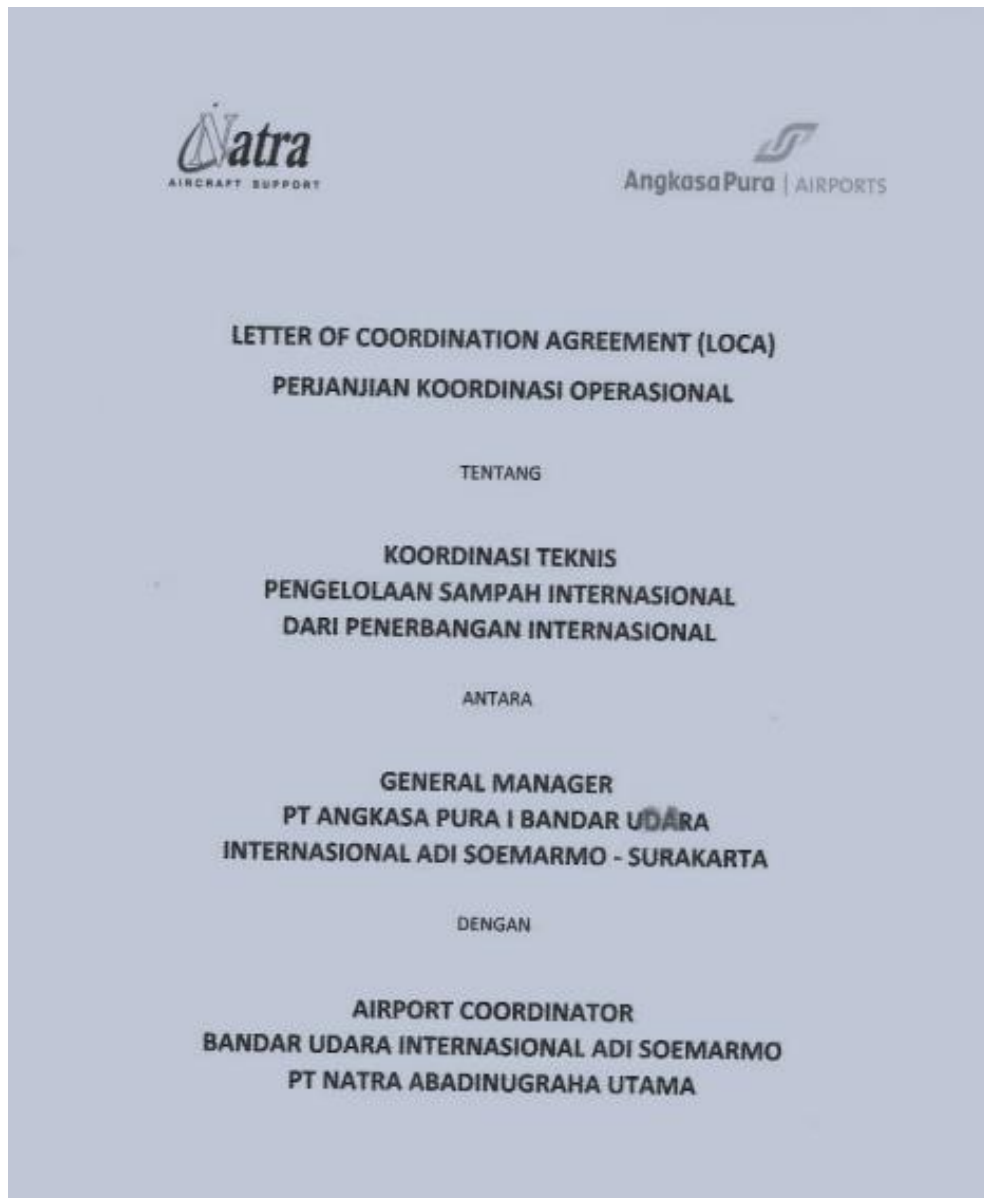
CEKLIS DOKUMENTASI			
Lokasi Penelitian : Bandar Udara Adi Soemarmo			
Peneliti : Desnanda Bintang Berliana			
Aspek Penelitian : Kebersihan Wilayah Sisi Udara			
NO	DOKUMEN	ADA	TIDAK ADA
1	PM 54 Tahun 2017	√	
2	PM 19 Tahun 2019	√	
3	<i>Letter Of Coordination Agreement</i> Dengan Pihak Gapura	√	
4	<i>Letter Of Coordination Agreement</i> Dengan Pihak Natra	√	
5	<i>Letter Of Coordination Agreement</i> Dengan Pihak Cakrawala	√	
6	SOP Tertulis Pengelolaan Sampah Non-B3 Hasil Pengoperasian Pesawat Udara Penerbangan Domestik		√
7	Arsip Bandara	√	

Lampiran III.1 Ceklis Dokumentasi

Sumber: Olahan Penulis (2024)



Lampiran III.2 LOCA Gapura
Sumber: Dokumen Bandara (2023)



Lampiran III.3 LOCA Natra
Sumber: Dokumen Bandara (2023)



Lampiran III.4 LOCA Cakrawala
Sumber: Dokumen Bandara (2023)



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR PM 54 TAHUN 2017
TENTANG
PENGELOLAAN LIMBAH DAN ZAT KIMIA
PENGOPERASIAN PESAWAT UDARA DAN BANDAR UDARA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara perlu diatur mengenai penyediaan tempat dan prosedur pengelolaan limbah dan zat kimia pengoperasian pesawat udara dan bandar udara dengan Peraturan Menteri;
- b. bahwa sehubungan dengan hal sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri tentang Pengelolaan Limbah dan Zat Kimia Pengoperasian Pesawat Udara dan Bandar Udara;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);

Lampiran III.5 PM 54 Tahun 2017



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 19 TAHUN 2021
TENTANG
TATA CARA PENGELOLAAN LIMBAH NONBAHAN
BERBAHAYA DAN BERACUN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

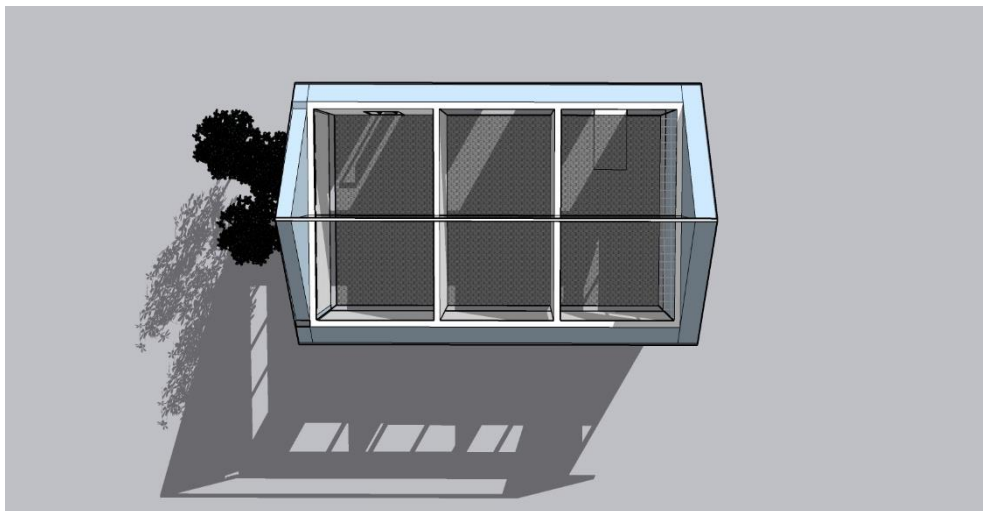
- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin perlindungan lingkungan hidup, setiap orang yang menghasilkan limbah nonbahan berbahaya dan beracun, wajib melakukan pengelolaan limbah nonbahan berbahaya dan beracun;
- b. bahwa untuk memberikan kepastian hukum dalam pengelolaan limbah nonbahan berbahaya dan beracun, perlu dilakukan standarisasi pengelolaan limbah nonbahan berbahaya dan beracun terdaftar dan limbah nonbahan berbahaya dan beracun khusus;

Lampiran III.6 PM 19 Tahun 2021

Lampiran IV Rekomendasi Desain Fasilitas



Lampiran IV.1 Desain Tampak Depan
Sumber: Olahan Penulis (2024)



Lampiran IV.2 Desain Tampak Dalam
Sumber: Olahan Penulis (2024)

Lampiran V Kegiatan Peneliti



Lampiran V.1 Kegiatan *Ramp Safety Campaign*
Sumber: Olahan Penulis (2023)



Lampiran V.2 Kegiatan Observasi
Sumber: Olahan Penulis (2023)